

SISTEM INFORMASI ORGANISASI PERSEKUTUAN ANGGOTA MUDA (PAM) BERBASIS WEB (Studi Kasus GKI JEMAAT SOLAFIDE)

Frenli Ranhel Pabaru¹, Hemanus J. Suripatty², Edwin Aldrin W. Sanadi³

^{1,2,3})Program Studi Teknik Informatika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire

Email :

¹frenlin_rpabaru@gmail.com, ²hj_suripatty@gmail.com,

³edwinsanadi812@gmail.com

Abstrak

Persekutuan anggota muda memiliki peran yang sangat penting dalam Gereja, baik saat ini maupun di masa depan. Mereka menjadi tulang punggung yang mendukung kelancaran pelayanan gereja dan memiliki tanggung jawab untuk memajukan pelayanan gereja pada zaman sekarang. Persekutuan Anggota Muda Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (PAM GKI) merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah pelayanan dan pembinaan bagi kaum muda gereja tanpa memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART). Organisasi PAM GKI merupakan bagian integral dari gereja yang dipanggil untuk turut berperan serta dalam mengembangkan misi Kerajaan Allah. Namun, organisasi PAM GKI Jemaat Solafide menghadapi permasalahan dalam manajemen data organisasi. Sampai saat ini, data organisasi PAM seperti program kerja, laporan keuangan, jadwal ibadah, dan total kehadiran masih dicatat dengan manual dan menggunakan kertas. Hal ini menyulitkan badan pelayan saat melakukan evaluasi program kerja dan membuat laporan ke bendahara jemaat. Proses pencarian data secara manual juga memakan waktu yang banyak dan sulit dilakukan. Pada tugas akhir ini, penulis membuat sistem informasi berbasis *web* yang dapat mengatasi masalah ini dan membantu badan pelayan dalam mengelola data organisasi PAM GKI Jemaat Solafide dengan lebih mudah. Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *javascript*, *sublime text* sebagai teks editor, *mysql* sebagai database, dan *framework bootstrap* untuk membuat tampilan lebih menarik.

Kata Kunci : *PAM, web, php, javascript, sublime text, mysql, framework, bootstra*

Abstract

The fellowship of young members plays a very important role in the Church, both now and in the future. They are the backbone that supports the smooth running of church services and have the responsibility to advance church services today. The Association of Young Members of the Evangelical Christian Church in Tanah Papua (PAM GKI) is an organization that functions as a forum for service and guidance for church youth without having Articles of Association and Bylaws (AD-ART). The PAM GKI organization is an integral part of the church that is called to participate in developing the mission of the Kingdom of God. However, the PAM GKI Jemaat Solafide organization faces problems in organizational data management. Until now, PAM organization data such as work programs, financial reports, worship schedules, and total attendance are still recorded manually and using paper. This makes it difficult for the ministerial body when evaluating work programs and making reports to the congregation treasurer. The process of searching data manually also takes a lot of time and is difficult to do. In this final project, the author creates a web-based information system that can overcome this problem and help the ministerial body manage PAM GKI

Jemaat Solafide organizational data more easily. This information system was created using php and javascript programming languages, sublime text as a text editor, mysql as a database, and bootstrap framework to make the display more attractive.

Keywords: PAM, web, php, javascript, sublime text, mysql, framework, bootstrap

PENDAHULUAN

Persekutuan anggota muda adalah tulang punggung Gereja baik masa kini maupun pada masa yang akan datang. Arti dari tulang punggung yaitu tumpuan atau pijakan, sedangkan Gereja memiliki arti yaitu suatu perkumpulan atau lembaga dari penganut umat kristen. Oleh sebab itu pemudalah yang nantinya menjadi tumpuan dalam gereja untuk jemaat dan membuat pelayanan menjadi lancar. Dan Kaum muda harus memberikan dampak yang baik untuk memajukan pelayanan Gereja pada zaman sekarang ini. Kaum muda inilah yang nantinya dapat diandalkan menjadi saksi Kristus untuk masa depan dan untuk memajukan perkembangan pelayanan dalam persekutuan dan didalam Gereja, tetapi juga mereka harus membutuhkan suatu dorongan dan juga semangat dari ketua persekutuan tersebut dan juga dari pihak Gereja sendiri.

Persekutuan Anggota Muda Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (PAM GKI) adalah Organisasi yang berbentuk wadah pelayanan dan pembinaan bagi kaum muda gereja/jemaat dan tidak mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART). PAM GKI adalah bagian integral (yang tak dapat dipisahkan) dari Gereja, yang dipanggil dan diutus untuk turut berperan serta mengembangkan misi Kerajaan Allah. Organisasi PAM (Persekutuan Anggota Muda) GKI Jemaat Solafide mengalami permasalahan dalam hal manajemen data organisasi. Hingga saat ini, data organisasi PAM yang meliputi program kerja, laporan keuangan, jadwal ibadah, serta total kehadiran dalam ibadah masih dicatat menggunakan kertas, sehingga menyulitkan badan pelayan pada saat rapat evaluasi program kerja dan membuat laporan ke bendahara jemaat. Proses pencarian data dengan cara manual menjadi lebih sulit dan memakan waktu yang banyak. Dalam situasi seperti ini, efektivitas dan efisiensi kerja badan pelayan menjadi terganggu. Keterlambatan dalam menyusun laporan, ketidakakuratan data, serta sulitnya mengakses data secara cepat dan akurat merupakan beberapa dampak yang terjadi akibat penggunaan sistem manajemen data yang kurang terstruktur. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dan memudahkan badan pelayan dalam mengelola data organisasi PAM GKI Jemaat Solafide.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang membahas sistem informasi gereja antara lain : Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yohanes Christofer Lodewico Abineno dan Duwi Cahya Putri Buani Pada tahun 2021 terkait perancangan Sistem Informasi jemaat berbasis web di GKI Pulomas, dijelaskan bahwa Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah adanya kendala dalam proses pengolahan data dan penyediaan informasi gereja secara manual. Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pulomas Jakarta menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi gereja menggunakan metode konvensional, seperti penggunaan Microsoft Office Word dan penyimpanan dokumen dalam bentuk arsip

fisik atau dokumen cetak. Hal ini menyebabkan proses menjadi tidak efisien, kurang tepat, dan kurang akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengolahan data gereja berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya jemaat dan pengurus GKI Pulomas Jakarta, dalam proses pengolahan data dan penyediaan informasi gereja. Dengan sistem informasi yang dibangun, diharapkan tercapai efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan gereja serta dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat kepada pengguna. Sedangkan penelitian yang dilakukan Alya Elita Sjiooen, Jofret Umbu Soru Peku Djawang dan Dedy Raidons Se'u Pada tahun 2021 di jemaat gmit rerobot bakunase dijelaskan bahwa Permasalahan pada GMIT Rerobot Bakunase adalah sistem manajemen administrasi gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Word dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak. Tujuan penelitian ini adalah memaksimalkan website yang dimiliki gereja sebagai sarana informasi yang efektif untuk mendukung pelayanan gereja kepada jemaat dan membangun sistem manajemen gereja berbasis web sehingga membantu administrasi yang memiliki database jemaat secara online. Hasil dari penelitian ini adalah staf, badan pengurus kategorial dan majelis menjadi lebih paham pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan gereja dan pencarian informasi jemaat secara keseluruhan seperti data identitas jemaat, anggota sidi, jemaat yang berulang tahun dan data-data administrasi lainnya yang dibutuhkan gereja menjadi lebih mudah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Yuni Retno Asih, Adhi Priyanto, Daniel Alfa Puryono Pada tahun 2022 tentang Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website yang dilakukan di Sistem ini memberikan kemudahan bagi jemaat untuk mengakses informasi seputar kegiatan gereja serta aktivitas pelayanan yang diberikan oleh gereja, sehingga jemaat dan seluruh anggota gereja dapat mengetahui jadwal pelayanan maupun jadwal kegiatan gereja tanpa harus membaca buku warta jemaat terlebih dahulu, karena buku warta jemaat bisa saja hilang atau rusak.

Dalam ketiga penelitian tersebut, ditemukan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web membantu pengurus gereja dalam mengelola data jemaat secara lebih efektif dan efisien, serta memberikan kemudahan bagi jemaat dalam mengakses informasi seputar kegiatan gereja dan pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini, penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data gereja sangat penting dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi gereja dan jemaat. Dari ketiga jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi berbasis web sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan dalam gereja. Sistem informasi web juga memudahkan semua pihak dalam mendapatkan informasi secara cepat, jelas dan akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian Sistem Informasi Organisasi Persekutuan Anggota Muda (PAM) Berbasis Web dengan tujuan untuk memudahkan akses informasi jadwal ibadah bisa diperoleh dengan mudah, memudahkan evaluasi program kerja, laporan data keuangan tertata rapi dan ditampilkan dengan jelas, membuat laporan total kehadiran dalam ibadah menjadi lebih mudah. Dalam pembuatan website ini,

penulis menggunakan metode waterfall, sublime text sebagai editor teks dan framework bootstrap agar tampilan website lebih menarik dan responsif, sehingga tampilan website menjadi lebih rapi sesuai dengan berbagai resolusi. Sistem informasi berbasis website ini dapat meningkatkan pelayanan dalam organisasi PAM sehingga informasi kepada badan pelayan dan anggota PAM dapat diakses dengan mudah dan akurat. n dan lebih terarah dalam mencapai tujuan penelitian.

Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Informasi yang disajikan berupa jadwal ibadah dan jumlah kehadiran dalam ibadah, Program kerja Organisasi PAM beserta laporan keuangan meliputi pemasukan, pengeluaran dan total kas. Laporan data keuangan tertata rapi dan ditampilkan dengan jelas, mudah dipahami dan terorganisir. Pembuatan sistem informasi organisasi PAM berbasis web menggunakan framework bootstrap 5, sublime text dan database MySQL

Manfaat dari penelitian ini adalah: Meningkatkan efisiensi pengolahan data dan pelaporan, karena data dapat diakses dan dicari secara online. Memudahkan badan pelayan dalam mengakses informasi dan membuat laporan, sehingga waktu dan tenaga dapat digunakan secara lebih efektif. Memberikan kemudahan bagi jemaat untuk mengakses informasi tentang program kerja, jadwal ibadah, dan lain sebagainya, sehingga jemaat dapat lebih terinformasi tentang kegiatan gereja. Meningkatkan profesionalisme dan citra organisasi, karena website dapat menjadi sarana yang modern dan terpercaya dalam menyediakan informasi tentang organisasi.

Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode waterfall. Waterfall menyediakan metode mengalir perangkat lunak sekuensial real-time atau berurutan dari analisis, desain, Pengodean dan pengujian.

PEMBAHASAN

Analisis

Pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif guna untuk menspesifikasikan kebutuhan pada sistem agar dapat dipahami sistem dan dimengerti oleh sistem seperti apa yang di butuhkan oleh user.(Wiguna et al., 2019)

Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk diantaranya berupa struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program di tahap selanjutnya.

Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam bentuk program perangkat lunak. Dan hasil dari tahap ini adalah program komputer yang telah sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahapan desain pada point nomor 2.

Pengujian.

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian sistem dilakukan setelah proses penulisan kode program selesai dilakukan, untuk memastikan bahwa program yang dibuat sesuai

dengan apa yang telah dirancang serta memastikan agar tidak ada error. Metode yang digunakan adalah black box testing.

Definisi Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu konsep, rencana, kebijakan, atau sistem ke dalam praktik nyata. Ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk menerjemahkan ide atau desain menjadi tindakan yang dapat dijalankan. Implementasi sering terjadi setelah perencanaan dan perancangan, dan melibatkan aktivitas seperti pengaturan sumber daya, pengembangan instruksi atau pedoman, pelatihan personel, dan pelaksanaan tugas atau kegiatan yang relevan.

Dalam konteks teknologi atau perangkat lunak, implementasi merujuk pada proses mengembangkan, mengkonfigurasi, dan memasang sistem atau aplikasi baru ke dalam lingkungan yang ada. Ini melibatkan tahapan seperti pengembangan kode, pengujian, integrasi dengan sistem yang ada, dan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kinerja yang baik.

Komponen Utama Dalam Sistem

Faktor utama yang paling mendukung berjalannya sistem adalah manusia (brainware) sebagai komponen utama yang melakukan berbagai macam hal sebelum mesin diciptakan.

Dengan diciptakannya sistem, manusia memiliki peran penting sebagai sumber daya yang mengelola dan mengimplementasikan sistem yang telah dibuat. Selain itu sistem tidak akan dapat bekerja dan berjalan sebagaimana yang diharapkan jika tidak adanya faktor pendukung seperti perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

Tujuan Implementasi

Implementasi dimaksudkan agar sistem yang telah dibuat dapat bekerja sesuai fungsinya dalam mengelola dan melakukan tugas seperti yang telah diprogramkan sebagai pendukung dan penunjang dalam organisasi.

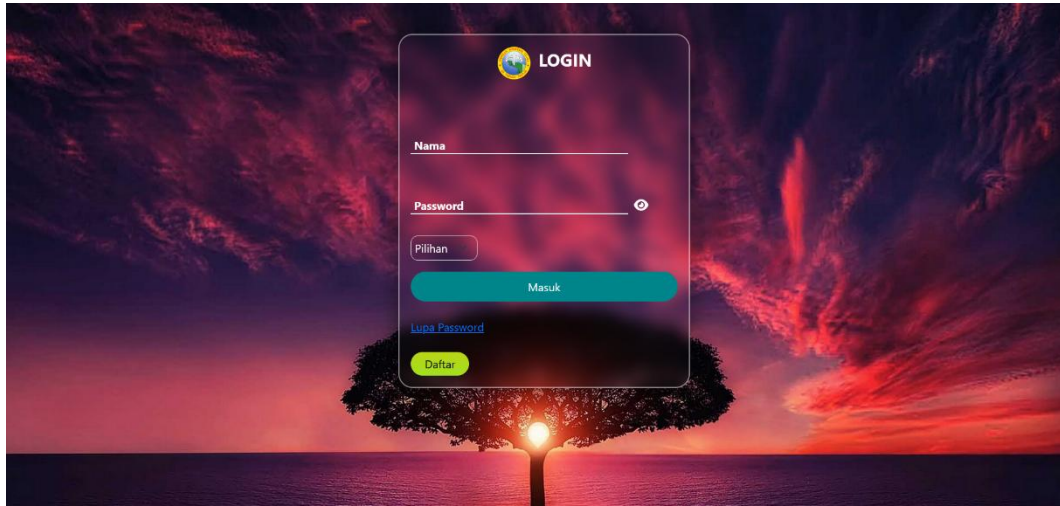
Adapun tujuan pengimplementasiannya adalah:

1. meningkatkan efisiensi dalam operasional organisasi. Sistem yang baik dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mempercepat pemrosesan data, mengurangi kesalahan manusia, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan adanya sistem yang efisien, organisasi dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional.
2. meningkatkan pelayanan kepada badan pelayan atau anggota organisasi. Sistem dapat memberikan akses mudah kepada mereka untuk mengelola data atau mendapatkan informasi. Pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan responsif dapat meningkatkan kepuasan badan pelayan atau anggota, memperkuat hubungan, dan membangun citra positif organisasi.

Tampilan Interface

Implementasi rancangan interface pada sistem informasi Persekutuan Anggota Muda (PAM) berdasarkan hasil dari rancangan antar muka.

Login



Gambar 1 : Login

Tampilan login di web ini terdiri dari beberapa elemen penting. Terdapat dua kolom input yang mengharuskan pengguna untuk memasukkan nama pengguna (username) dan kata sandi (password) mereka. Selain itu, terdapat juga pilihan yang memungkinkan pengguna untuk memilih jenis akses, seperti "admin" atau "pengguna" (user). Di bawah kolom input, terdapat dua tombol yang menjadi fokus utama, yaitu tombol "Masuk" yang digunakan untuk mengirimkan data login dan memverifikasinya, serta tombol "Daftar" yang memungkinkan pengguna untuk mendaftar. Selain itu, terdapat juga opsi "Lupa Password" yang memberikan kemudahan bagi pengguna yang lupa kata sandi mereka untuk melakukan penggantian password. Desain tampilan login ini menekankan kejelasan dan kemudahan penggunaan.

Menu Home User



Gambar 2 : Menu Home User

Tampilan menu Home untuk user di web ini menampilkan beragam informasi yang relevan. Di bagian atas halaman, terdapat header yang berisi logo dan nama

organisasi. Di samping bawah header, terdapat navigasi menu yang memberikan akses ke berbagai fitur atau halaman lainnya. Pada bagian utama halaman, terdapat sejumlah card yang berisi informasi penting dan juga foto anggota PAM. Desain tampilan menu Home ini memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dengan tampilan yang informatif dan mudah diakses.

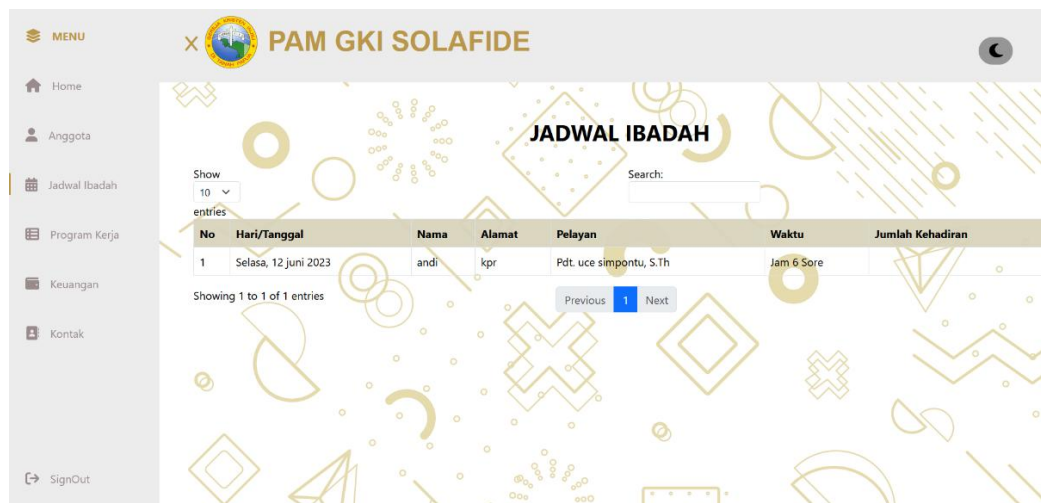
Menu Data Anggota User



Gambar 3 : Menu Data Anggota User

Tampilan menu Data Anggota untuk user di web ini menampilkan informasi mengenai anggota-anggota yang terdaftar. terdapat fitur pencarian yang memungkinkan pengguna mencari anggota berdasarkan nama atau filter lainnya dan juga kartu anggota. Di bawahnya, terdapat tabel atau daftar yang menampilkan data anggota, seperti nama, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat.

Menu Jadwal Ibadah User

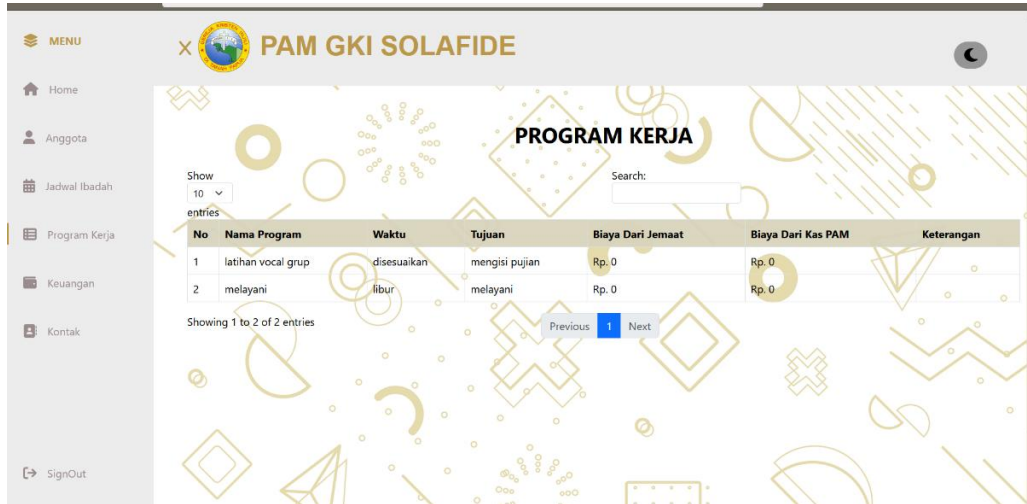


Gambar 4 : Menu Jadwal Ibadah User

Tampilan menu Jadwal Ibadah untuk user di web ini menyajikan informasi terkait jadwal kegiatan ibadah. Pada halaman tersebut, pengguna dapat melihat daftar jadwal ibadah yang telah ditentukan. Informasi yang ditampilkan mungkin

mencakup hari dan tanggal pelaksanaan ibadah, nama anggota atau pelayan yang bertanggung jawab, alamat tempat ibadah, waktu pelaksanaan, dan jumlah kehadiran.

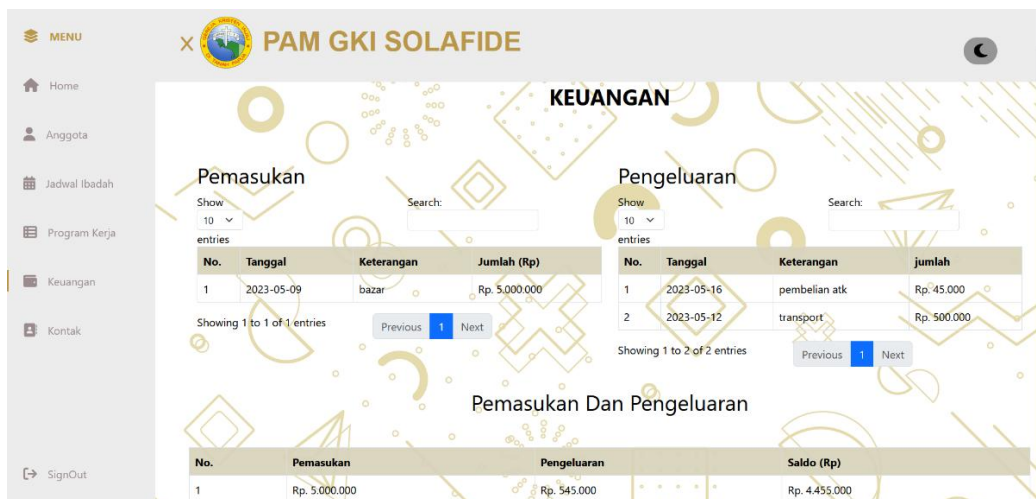
Menu Program Kerja User



Gambar 5 : Menu Program Kerja User

Tampilan menu Program Kerja untuk user di web ini menyajikan informasi terkait program-program yang dijalankan dalam organisasi. Pada halaman tersebut, pengguna dapat melihat daftar program kerja yang tersedia. Informasi yang ditampilkan mungkin mencakup nama program kerja, waktu pelaksanaan, tujuan atau fokus program, biaya jemaat yang terkait, biaya kas pam, dan keterangan tambahan.

Menu Keuangan User

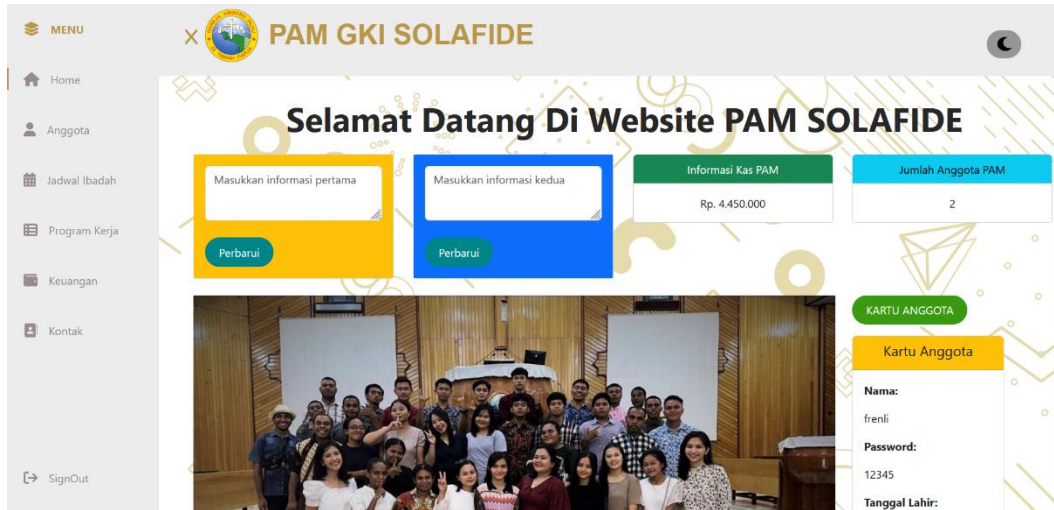


Gambar 6 : Menu Keuangan User

Tampilan menu Keuangan untuk user di web ini memberikan informasi terkait aspek keuangan dalam organisasi. Pada halaman tersebut, pengguna dapat melihat ringkasan keuangan yang mencakup pemasukan dan pengeluaran. Informasi yang

ditampilkan meliputi tanggal transaksi, keterangan atau deskripsi transaksi, kategori transaksi (seperti pemasukan atau pengeluaran), dan jumlah uang yang terlibat. User juga dapat menggunakan fitur pencarian atau filter untuk mencari transaksi atau menganalisis data keuangan berdasarkan periode waktu tertentu.

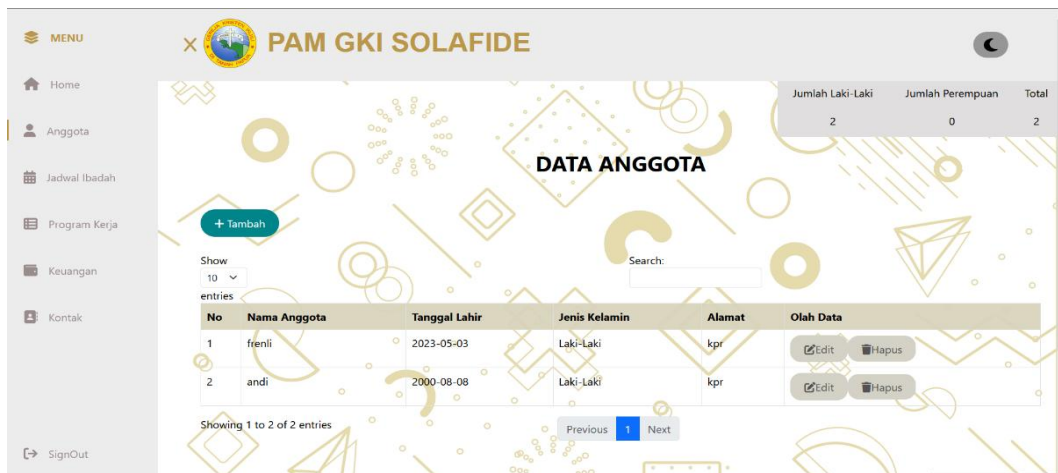
Menu Home Admin



Gambar 7 : Menu Home Admin

Tampilan menu Home untuk admin di web ini menyajikan berbagai informasi penting terkait pengelolaan sistem atau organisasi. Pada halaman ini, admin dapat melihat ringkasan data, seperti jumlah total anggota, jumlah saldo, serta menampilkan pemberitahuan penting, peringatan, atau pesan dari badan pelayan yang perlu diperhatikan oleh admin.

Menu Data Anggota Admin

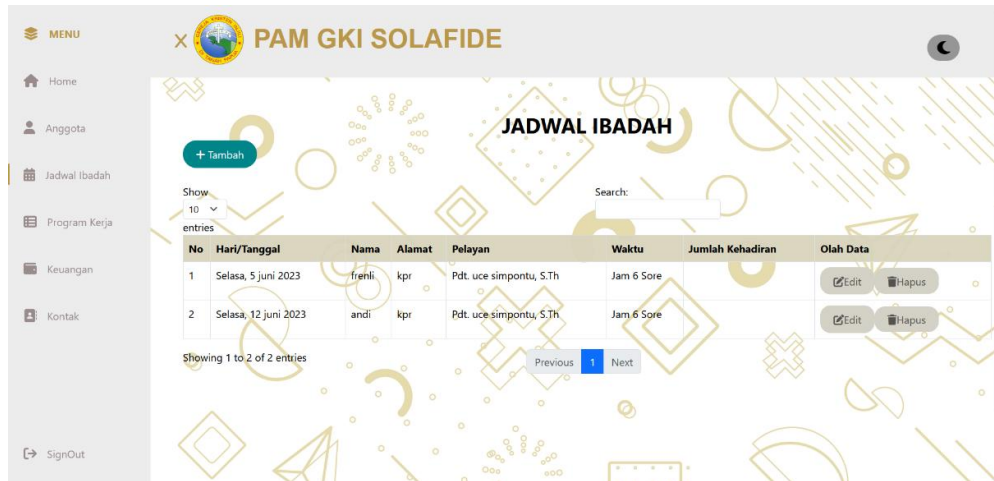


Gambar 8 : Menu Data Anggota Admin

Tampilan menu Data Anggota untuk admin di web ini merupakan halaman yang menyajikan informasi terperinci tentang semua anggota yang terdaftar dalam sistem. Admin dapat melihat daftar anggota lengkap dengan nama, password, tanggal lahir, jenis kelamin dan alamat. Tampilan ini memungkinkan admin untuk

melakukan pencarian, dan filter data anggota berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, admin juga dapat menambahkan anggota baru, mengedit atau menghapus data anggota yang sudah ada. Desain tampilan menu Data Anggota ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan aksesibilitas dalam mengelola informasi anggota.

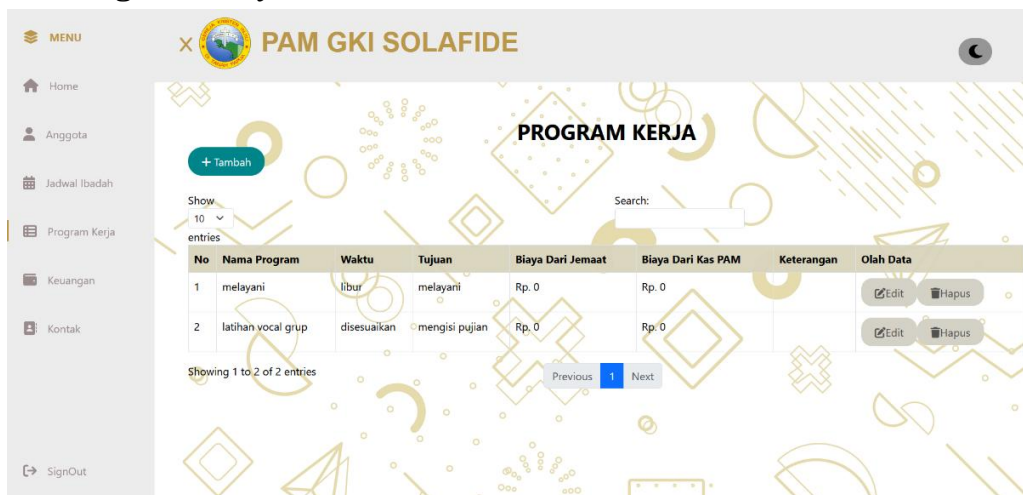
Menu Jadwal Ibadah Admin



Gambar 9 : Menu Jadwal Ibadah Admin

Tampilan menu Jadwal Ibadah untuk admin di web ini menyajikan informasi terkait jadwal ibadah yang diatur dan dikelola oleh admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar jadwal ibadah lengkap dengan hari dan tanggal, nama anggota, alamat lokasi ibadah, pelayan yang bertugas, waktu ibadah, dan jumlah kehadiran. Tampilan ini memungkinkan admin untuk melakukan penjadwalan, pembaruan, dan penghapusan jadwal ibadah yang sudah ada. Desain tampilan menu Jadwal Ibadah ini memberikan kemudahan bagi admin dalam mengatur dan memantau jadwal ibadah, memastikan kelancaran pelaksanaannya, serta menyediakan informasi yang diperlukan kepada anggota dan pengguna lainnya.

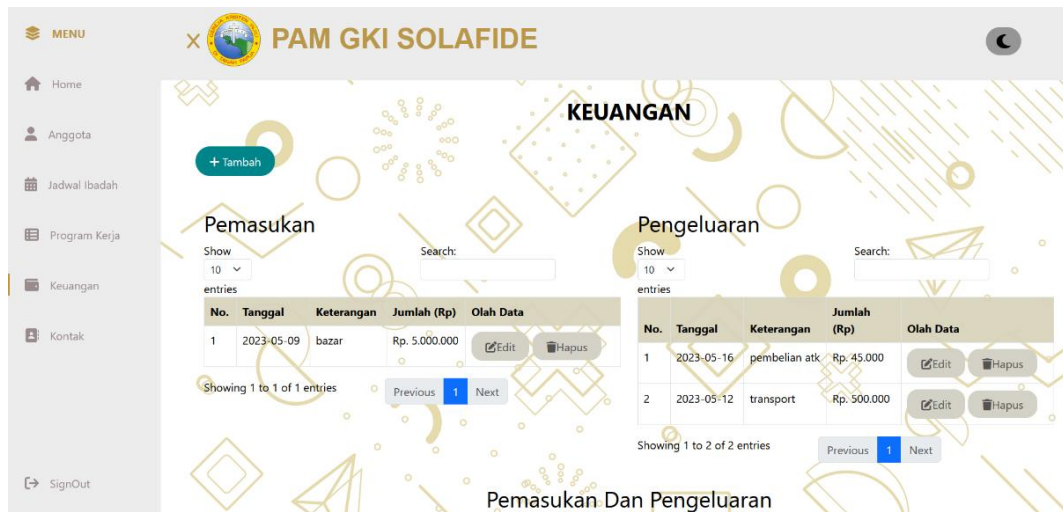
Menu Program Kerja Admin



Gambar .10 : Menu Program Kerja Admin

Tampilan menu Program Kerja untuk admin di web ini menyajikan informasi terkait program kerja yang diorganisir dan dikelola oleh admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar program kerja lengkap dengan nama program, waktu pelaksanaan, tujuan, biaya jemaat, biaya kas pam, dan keterangan tambahan. Tampilan ini memungkinkan admin untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus program kerja yang sudah ada. Desain tampilan menu Program Kerja ini memudahkan admin dalam mengelola dan menginformasikan program kerja kepada anggota dan pengguna lainnya, serta memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja secara efektif dan efisien.

Menu Keuangan Admin



Gambar 11 : Menu Keuangan Admin

Tampilan menu Keuangan untuk admin di web ini menyajikan informasi terkait keuangan organisasi. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar catatan keuangan yang terdiri dari tanggal, keterangan, kategori (pemasukan atau pengeluaran), dan jumlah. Tampilan ini memungkinkan admin untuk menambahkan catatan keuangan baru, mengedit atau menghapus catatan yang sudah ada, serta melihat perkembangan keuangan secara keseluruhan. Admin juga dapat melakukan analisis atau laporan keuangan, misalnya melihat total pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu, atau melakukan filter berdasarkan kategori tertentu. Desain tampilan menu Keuangan ini membantu admin dalam mengelola dan memantau keuangan dengan lebih efisien, serta memberikan informasi yang relevan dan akurat terkait kondisi keuangan organisasi.

Pengujian Sistem

Hasil pengujian blackbox pada sistem informasi Persekutuan Anggota Muda (PAM) berdasarkan hasil dari rancangan menunjukkan bahwa fungsionalitas utama dari sistem telah diuji dengan baik dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Pengujian mencakup fitur-fitur seperti login, pendaftaran, tampilan informasi anggota, jadwal ibadah, program kerja, dan keuangan. Selama pengujian, semua fitur tersebut telah diuji dengan skenario yang berbeda, termasuk situasi login yang berhasil dan gagal, pengisian formulir dengan data yang valid dan tidak valid, serta pengujian aksesibilitas tampilan informasi yang tepat. Pengujian juga mencakup penanganan

kesalahan dan validasi data yang tepat. Dalam keseluruhan, sistem informasi Persekutuan Anggota Muda (PAM) telah melewati pengujian blackbox dengan baik, dan fungsionalitasnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi organisasi PAM Solafide maka diketahui bahwa : Sistem informasi berbasis web ini telah berhasil diimplementasikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan respons yang cepat dalam mengakses informasi, seperti jadwal ibadah, evaluasi program kerja, laporan keuangan, dan total kehadiran dalam ibadah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan: Diharapkan PAM Solafide dapat mengaplikasikan sistem informasi yang telah dibuat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data dalam organisasi PAM. Diharapkan badan pelayan PAM untuk memberikan pelatihan dan panduan kepada pengguna, agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan sistem informasi ini. Dengan pemahaman yang baik, pengguna dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola data dan mengakses informasi yang diperlukan. Diharapkan kepada badan pelayan PAM melakukan pemantauan secara berkala dan evaluasi terhadap kinerja sistem. Dengan adanya mekanisme ini, dapat diidentifikasi potensi perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan data. Penulis menyadari bahwa sistem yang dibangun masih membutuhkan penyempurnaan yang lebih baik, oleh karena itu, penulis menyarankan agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Mooney, J. D., & Reiley, A. C. (1931). *Onward industry: A textbook for vocational and industrial schools, and a useful guidebook for industrial executives who desire to correlate operation and administration*. New York: Harper & Brothers.
- Boulding, K. E. (1956). General systems theory—The skeleton of science. *Management Science*, 2(3), 197-208.
- Bertalanffy, L. V. (1968). *General system theory: Foundations, development, applications*. New York: Braziller.
- Abineno, Yohanes Christofer Lodewico, & Buani, Duwi Cahya Putri. "Perancangan Sistem Informasi Jemaat Berbasis Web Di GKI Pulomas." *Jurnal Informatika Nusa Mandiri*, vol. 3, no. 2, 2021.
- Sjiooen, A. E., Djawang, J. U. S. P., & Se'u, D. R. (2021). "penerapan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat gmit rebot bakunase berbasis

- website”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol 1 No 1 (2021): Desember 2021; 25-30 ; 2808-2486.
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2017). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Kosiur, D. (2002). *Understanding Internet Protocols*. O'Reilly Media, Inc.
- Roberts, L. G. (1978). The Evolution of Packet Switching. *The Bell System Technical Journal*, 57(5), 1387-1401.
- Tim O'Reilly dan Dale Dougherty. (2002). *What is Web 2.0*. O'Reilly.
- Chaffey, D. (2014). *Digital marketing: strategy, implementation and practice*. Pearson Education.
- TechTerms. (n.d.). Website definition. Diakses pada 20 Maret 2023, dari <https://techterms.com/definition/website>
- Supono. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi. hal. 14.
- Saputri, R., & Suwarno. (2020). *Database dan SQL Server*. Deepublish.
- Maydianto, M. (2021). “Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop” (Doctoral dissertation, Prodi Sistem Informasi).
- Rupilele, F. G. J. (2018). “Perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis web” (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(2), 144-152.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.